

ABSTRAK

Adam Faza Gimnastiar. “Pesan Dakwah Akhlak Dalam *Dubbing* Animasi di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @bagussuhar).”

Media Instagram menjadi salah satu media dengan angka pengguna tertinggi di dunia. Penyebaran informasi edukatif, informatif, atau entertain tentu menjadi suguhan utama serta andalan dari platform satu ini. Hal ini dimanfaatkan oleh salah satu pendakwah bernama Bagus Suhar. Beliau berinovasi dengan beradaptasi terhadap perkembangan media, sehingga beliau menciptakan metode dakwah terbaru yakni, metode dakwah dengan *dubbing* animasi. Akun Instagram bernama @bagussuhar.

Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana organisasi pesan dakwah akhlak yang dilakukan oleh Bagus Suhar, imbauan pesan dakwah akhlak yang beliau lakukan, serta kontekstualisasi yang dilakukan dalam melakukan dakwahnya di media sosial menggunakan teknik atau metode *dubbing* animasi.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian dan dibantu dengan menggunakan teori komunikasi informatif dari Shannon & Weaver, metode ini acapkali digunakan dalam mengkaji suatu pesan tertentu melalui media. Saat menggunakan pendekatan kualitatif, maka kita dapat mencari makna kata beserta kalimat pada sebuah karya. Metode ini digunakan dalam menganalisis sebuah dokumen. Maka dalam penelitian ini, konten dakwah *dubbing* animasi pada Instagram @bagussuhar dijadikan sebagai dokumen.

Penelitian ini menunjukkan hasil penelitian bahwa organisasi pesan dakwah yang meliputi proses, pesan serta jaringan, dapat ditemukan di keseluruhan 41 konten di tahun 2022 dakwah *dubbing* animasi yang dilakukan oleh @bagussuhar ditunjukkan dengan proses organisasi pesan tunggal yang beliau lakukan. Selain itu juga @bagussuhar menggunakan tiga imbauan pesan yakni imbauan rasional, imbauan takut, dan imbauan ganjaran, dan @bagussuhar lebih sering menggunakan imbauan takut yaitu dengan jumlah 14 konten. Pada kontekstualisasi konten dakwah *dubbing* animasi, semua elemen seperti sumber, pesan, pemancar, sinyal, saluran, penerima, tujuan dan gangguan lengkap dimiliki dan dijalani dalam proses @bagussuhar memberikan pesan dakwah, sehingga pesan yang disampaikan memiliki konteks dan jelas makna tersirat maupun tersuratnya dibuktikan dengan gaya bahasa yang ditemukan pada konten yaitu bahasa Indonesia dengan gaya bahasa *satire* dan persuasif. Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk memberikan motivasi serta dorongan kepada konten kreator untuk memanfaatkan media sosial sebagai medan dakwah.

Kata Kunci: *Dubbing*; pesan dakwah akhlak; instagram.